

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Didirikannya sebuah perusahaan tak lepas dari tujuan yang ingin dicapai oleh pemiliknya. Tujuan yang ingin dicapai ialah untuk mendapatkan keuntungan atau laba sebesar-besarnya dalam jangka panjang. Untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dibutuhkan adanya sebuah catatan informasi keuangan yang dapat menggambarkan situasi kinerja perusahaan dengan lengkap. Informasi keuangan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2018:21), “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.” Laporan keuangan dibutuhkan untuk mengetahui kondisi, posisi, perkembangan, serta pencapaian perusahaan. Perusahaan tidak akan mengetahui berapa besar laba ruginya serta posisi keuangannya, seperti harta, utang, dan modal jika tidak ada laporan keuangan. Laporan keuangan berisi informasi penting terkait pendapatan, laba atau rugi, aset, maupun ekuitas perusahaan yang bisa digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menentukan kelanjutan jalannya kegiatan operasional perusahaan. Salah satu pos yang berkenaan dengan laporan keuangan adalah ekuitas yang memegang peranan penting untuk menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan.

Modal kerja termasuk salah satu pos ekuitas dalam laporan keuangan yang ikut memegang peranan penting dalam membiayai jalannya kegiatan operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2019:252) “Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan.” Sumber modal kerja yang paling utama adalah dari hasil penjualan produk/jasa perusahaan. Dari hasil penjualan tersebut akan digunakan sebagai modal kerja selanjutnya bagi kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh posisi keuangan jangka pendek, termasuk perubahan-perubahan yang terjadi selama periode itu. Modal kerja sendiri dapat mengalami kenaikan maupun penurunan.

Kenaikan dalam modal kerja mungkin ditunjukkan dalam kas, efek, piutang maupun dalam persediaan. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini nantinya dapat merugikan perusahaan karena tidak bisa memanfaatkan kesempatan untuk memperoleh laba dari modal kerja tersebut. Oleh karena itu, manajemen modal kerja yang baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Adanya manajemen modal kerja tersebut diharapkan perusahaan bisa memenuhi kebutuhan modal kerjanya dan memaksimalkan laba yang diperoleh.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dan penggunaan dana perusahaan. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja ini sangat penting bagi pihak manajemen perusahaan, para kreditur, para investor, dan pihak lainnya. Adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja ini juga dapat membantu manajer keuangan dalam memanfaatkan sumber modal kerja yang diperoleh dan merencanakan beberapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Pengelolaan modal kerja yang baik akan lebih memperlancar aktivitas perusahaan dan juga dapat meningkatkan keberhasilan usaha untuk meraih keuntungan yang lebih besar.

PT Energindo Sumber Sejati merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa instalasi listrik. Perusahaan ini menawarkan berbagai layanan untuk jasa pemasangan jaringan listrik, pembangunan konstruksi jaringan tenaga listrik, jasa perbaikan jaringan tenaga listrik, serta jasa instalasi listrik lainnya. Dalam melakukan kegiatan usahanya, perusahaan ini tentunya harus memiliki pengelolaan dana yang baik agar tetap bisa mengontrol pengeluaran biaya operasional perusahaan dan memanfaatkan dana yang ada dengan maksimal sehingga dapat memperbesar perolehan laba perusahaan. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap data-data laporan keuangan PT Energindo Sumber Sejati, berikut ini tabel perbandingan aset lancar dan liabilitas lancar selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019-2021.

Tabel 1.1
PT Energindo Sumber Sejati
Modal Kerja yang Tersedia Menurut Aset Lancar dan Liabilitas Lancar

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Selisih
2019	10.874.830.594	30.000.000	10.844.830.594
2020	8.146.688.016	9.564.850	8.137.123.166
2021	8.350.105.208	10.350.855	8.339.754.353

Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan PT Energindo Sumber Sejati

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa aset lancar mengalami fluktuasi. Aset lancar pada tahun 2019 sebesar Rp10.874.830.594, tahun 2020 sebesar Rp8.146.688.016, dan pada tahun 2021 sebesar Rp8.350.105.208. Selain itu utang lancar juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 sebesar Rp30.000.000, tahun 2020 sebesar Rp9.564.850, dan pada tahun 2021 sebesar Rp10.350.855. Selisih dari aset lancar dan liabilitas lancar yang cukup signifikan tersebut menunjukkan adanya kelebihan modal kerja pada perusahaan. Hal ini jika terus berlanjut maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena tidak bisa memanfaatkan dana yang ada untuk memperoleh laba dengan maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Energindo Sumber Sejati”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada latar belakang diatas PT Energindo Sumber Sejati mengalami kelebihan modal kerja dan adanya kecenderungan dana yang menganggur bila dilihat dari total aset lancar yang dibandingkan dengan liabilitas lancar selama tahun 2019, 2020 dan 2021, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Energindo Sumber Sejati?
2. Bagaimana kemampuan modal kerja pada PT Energindo Sumber Sejati dilihat dari analisis kebutuhan modal kerja?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam menulis laporan akhir ini, agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Untuk itu, penulis memfokuskan pembahasan pada perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja terhadap laporan keuangan PT Energindo Sumber Sejati berupa laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi selama periode 2019-2021. Analisis laporan keuangan ini akan disajikan berupa neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis kebutuhan modal kerja pada PT Energindo Sumber Sejati.

1.4 Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Pada penulisan ini agar sesuai dengan rumusan masalah maka tujuannya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kas pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penurunan aset lancar dan utang lancar pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kelebihan modal kerja pada perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan sumber dan penggunaan modal kerja
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam pengelolaan sumber dan modal kerjanya dengan lebih baik lagi.
3. Bagi lembaga, sebagai salah satu sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan menjadi masukan atau menjadi bahan perbandingan dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang khususnya bagi Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data berdasarkan cara memperolehnya, menurut Sanusi (2016:104) dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan sumber data tersebut, maka data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data sekunder. Data sekunder yang didapat penulis berupa neraca, laporan laba rugi, sejarah perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi, serta visi dan misi perusahaan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik ataupun cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang nantinya data tersebut akan digunakan oleh penulis untuk memperoleh bahan, keterangan, dan informasi terkait dengan penulisan ini.

Menurut Sugiyono (2018:137) terdapat empat jenis teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara
Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan / Observasi
Teknik Pengamatan / Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-

lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

4. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dari penjelasan teknik pengumpulan data diatas, maka teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data di PT Energindo Sumber Sejati adalah teknik dokumentasi. Penulis memperoleh dokumen berupa data laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2019, 2020, dan 2021

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat uraian mengenai teori – teori yang digunakan sebagai bahan pembahasan. Teori – teori yang diuraikan antara lain adalah pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, konsep modal kerja, tujuan modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai hal – hal yang berhubungan dengan PT Energindo Sumber Sejati yaitu sejarah singkat, struktur organisasi, dan tanggung jawab tugas.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan pengolahan data – data yang diperoleh dengan cara analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Energindo Sumber Sejati. Selanjutnya akan dilakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil pengolahan sehingga diharapkan analisis yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penulisan laporan akhir ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan dari isi pembahasan dan saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi PT Energindo Sumber Sejati.